

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah yang terdapat di BAB I dan didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 Pem 4 dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas siswa dalam belajar. Meningkatkan kemampuan kolaboratif siswa dalam melaksanakan pembelajaran kelompok, dimana siswa mampu melaksanakan peran tutor sebaya demi keberhasilan kelompoknya masing-masing. Ini dapat terlihat dari adanya peningkatan dalam kinerja siswa ketika dalam kelompok yang dapat dilihat dari tabel-tabel penghargaan kelompok dari mulai Siklus I dan tindakan kedua. Pada Siklus II diperoleh tiga kelompok mendapat gelar *Great Team*, dan tiga lainnya mendapat gelar *Good Team*.
2. Hasil pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 Pem 4 setelah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD terbukti meningkat, ini dapat dilihat dari tabel-tabel nilai pos tes siswa dari Siklus satu sampai Siklus kedua. Dari pada Siklus I siswa yang mampu mencapai batas kelulusan yang ditentukan yaitu 60 sebanyak 18 orang atau (60,00%), sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 12 siswa atau (40,00%). Dan pada Siklus II siswa mampu mencapai batas kelulusan yang ditentukan yaitu 60 sebanyak 30 orang siswa (100). Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai perubahan hasil belajar setelah menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe STAD yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, Model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Tematik. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran tipe STAD sangat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu apabila seorang guru hendak melaksanakan pembelajaran, sebaiknya menguasai langkah-langkah paling pokok dari model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD. Guru harus memberdayakan faktor-faktor penunjang dengan maksimal dan dilakukan secara kolaboratif agar tercapai kondisi optimal. Perumusan rencana pembelajaran perlu melakukan analisis materi pembelajaran secara kolaboratif, mencantumkan prediksi perilaku siswa pada kegiatan pembelajaran sebagai solusi alternatif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan kondisi yang optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe STAD akan lebih menyenangkan bagi para siswa. Oleh karena itu, dalam kegiatan diskusi para siswa disarankan dapat memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan sebagainya dengan bimbingan oleh guru, siswa hendaknya mengetahui secara persis apa yang akan di diskusikan dan caranya berdiskusi, hasil diskusi yang dilaporkan harus dapat ditanggapi oleh semua siswa, dan hasil diskusi dapat dicatat dengan baik. Untuk yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran dilakukan pengamatan terlebih dahulu atau observasi langsung untuk mengetahui karakteristik siswa, sehingga model pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan siswa dapat menerima pembelajaran yang peneliti lakukan.
3. Dalam Penelitian ini masih banyak kekurangan dikarenakan masih kurangnya pengalaman peneliti dalam menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam proses belajar mengajar, maka dari itu peneliti tidak akan berhenti pada penelitian ini saja tetapi akan terus dan terus belajar agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat masalah yang sama dalam penelitian ini semoga dapat memberikan rujukan bagi penelitiannya dan menyempurnakannya menjadi lebih baik lagi

Yunike rahmanda, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU” DI SEKOLAH DASAR Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu